

**PENGARUH PENGETAHUAN, RISIKO DAN
KEMUDAHAN TERHADAP MINAT NASABAH
MENGUNAKAN INTERNET BANKING**

**(Studi Kasus Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang
Madiun)**

SKRIPSI



Oleh:

NOVERA DWI NURHAYATI

NIM : 210816136

Pembimbing:

MAULIDA NURHIDAYATI, M.Si

NIP. 198910222018012001

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2020

ABSTRAK

Nurhayati, Novera Dwi. 2020. *Pengaruh Pengetahuan, Risiko dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun)*. Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Maulida Nurhidayati, M.Si.

Kata Kunci: Fasilitas, Teknologi Informasi, Persepsi

Menurut Bank Indonesia, internet banking merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Minat nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun untuk menggunakan internet banking kurang karena sebagian besar belum mengetahui tentang internet banking. Nasabah lebih tertarik pada mobile BRIS atau BRIS Online daripada internet banking. Risiko yang tinggi dan rumit menjadi alasan nasabah tidak menggunakan fasilitas yang ada. Berdasarkan masalah tersebut penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, risiko, kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun,

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan populasi penelitian ini adalah nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun dengan sampel sejumlah 97 orang. Variabel pada penelitian ini terdiri dari pengetahuan (X1), risiko (X2), kemudahan (X3) sebagai variabel independen dan minat nasabah (Y) sebagai variabel dependen.

Analisis data yang digunakan adalah validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun, serta variabel pengetahuan, risiko dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Hasil ini menunjukkan bahwa Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun dapat memulai untuk meningkatkan kemudahan penggunaan serta memperkecil risiko yang mungkin terjadi dalam penggunaan internet banking. Selain itu pemberian pengetahuan kepada nasabah juga penting untuk dilakukan dalam rangka memperkenalkan fasilitas yang dimiliki yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat nasabah di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun dalam penggunaan internet banking.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas:

Nama : Novera Dwi Nurhayati
NIM : 210816136
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan, Risiko dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Ponorogo, 1 November 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Agung Eko Purwana, SE., M.S.I.
NIP. 197109232000031002

Menyetujui,

Pembimbing

Maulida Nurhidavati, M.Si.
NIP. 198910222018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Pengetahuan, Risiko dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun)

Nama : Novera Dwi Nurhayati

NIM : 210816136

Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Nama : Ika Susilawati SE., M. M.
NIP.197906142009012005

()

Penguji I

Nama : Agung Eko Purwana, SE., M.SI
NIP.197109232000031002

()

Penguji II

Nama : Maulida Nurhidayati, M.Si
NIP.198910222018012001

()

Ponorogo, 1 November 2020

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.

NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novera Dwi Nurhayati
Nim : 210816136
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh pengetahuan, risiko dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking (Studi kasus nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun)

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 25 November 2020



Novera Dwi Nurhayati

210816136



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Novera Dwi Nurhayati

NIM : 210816136

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN, RISIKO DAN KEMUDAHAN
TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN INTERNET
BANKING (STUDI KASUS NASABAH BANK BRI SYARIAH KANTOR
CABANG MADIUN)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 1 November 2020

Pembuat Pernyataan,



Novera Dwi Nurhayati
NIM: 210816136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia teknologi semakin pesat, baik teknologi informasi maupun teknologi komunikasi. Salah satunya yaitu internet. Internet dapat dimanfaatkan dalam segala bidang yang mencakup bidang pendidikan, pemerintah maupun perbankan. Saat ini pelaku ekonomi khususnya perbankan berupaya untuk meningkatkan layanan yang lebih mudah dan cepat bagi penggunanya. Istilah teknologi informasi adalah untuk menjabarkan sekumpulan sistem informasi, pemakai, dan manajemen. Selain itu teknologi informasi juga dapat menggambarkan bagian dari sistem informasi.

Kemajuan teknologi informasi mempunyai efek yang sifatnya *multiplier* (pengganda), artinya kemajuan teknologi menyebabkan kemajuan di bidang lainnya. Salah satu bidang tersebut adalah sistem pembayaran, kemajuan teknologi di bidang komunikasi, terutama internet dan telpon sangat berpengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran.¹

Dalam dunia perbankan memanfaatkan perkembangan teknologi dengan menghadirkan layanan perbankan dalam bentuk internet banking. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dunia perbankan relatif lebih maju dibandingkan sektor lainnya.

¹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: teori dan penerapannya dalam pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 346.

Berbagai jenis teknologi diantaranya *Automatic Teller Machine* (ATM), *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*.

Salah satu model pemanfaatan teknologi informasi yaitu internet banking. Internet banking yaitu fasilitas dari bank yang bisa digunakan bertransaksi secara mudah tanpa perlu nasabahnya berkunjung secara langsung pada bank yang bersangkutan. Kemudahan penggunaan internet banking dimana tingkat seseorang meyakini bahwa penggunaan internet banking merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya.

Internet banking memudahkan nasabah dalam transaksi perbankan tanpa harus mengantri di kantor-kantor bank atau ATM. Internet banking memudahkan transaksi pembayaran dan transaksi lainnya melalui internet dan *website* milik bank yang dilengkapi sistem keamanan. Penyelenggaraan internet *banking* merupakan penerapan atau aplikasi teknologi informasi yang terus berkembang dan dimanfaatkan untuk menjawab keinginan nasabah perbankan yang menginginkan servis cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat. Selain itu aplikasi ini dapat diakses dari mana saja dari HP, computer dan laptop selama tersedia jaringan internetnya.²

² Siti Jamidan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UII Menggunakan Internet Banking*, skripsi (Yogyakarta:Universitas Islam Indonesia, 2016), 2.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Komarudin menyatakan bahwa minat nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya keterpaksaan.³ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.⁴

Menurut Sukmadinata faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu pengetahuan, informasi dan pengalaman.⁵ Faktor yang mempengaruhi minat menurut Suhartini terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri (pendapatan, harga diri dan perasaan senang). Adapun faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.⁶ Menurut Sumarwan, minat membeli atau

³ Komarudin, *Kamus Perbankan*, (Jakarta: Grafindo, 1994) hlm. 94.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) cet 5, 180.

⁵ Fahmi Gunawan dkk, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi, Tenggara*, (CV Budi Utama Yogyakarta:2018), 5.

⁶ Wulan Purnamasari, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Ekonomi*, 2018, 12.

megonsumsi produk atau jasa dipengaruhi oleh faktor perbedaan individu meliputi kebutuhan dan motivasi, kepribadian atau karakteristik, persepsi, proses belajar, pengetahuan dan sikap.⁷ Menurut Schiffman dan Kanuk persepsi dapat didefinisikan sebagai proses seorang individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi suatu stimulus menjadi gambaran yang bermakna dan berhubungan dengan dunia, dimana persepsi ini dapat berupa kemudahan dan risiko.⁸

Menurut *Crow and Crow* dalam buku Abdul Rahman Saleh terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu dorongan dari dalam diri individu, motif sosial, dan faktor emosional.⁹ Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Amijaya *et al* menunjukkan hasil bahwa risiko berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *internet banking*, sedangkan hasil yang berbeda ditemukan oleh Lianta dan Baridwan menunjukkan bahwa risiko berpengaruh tidak signifikan terhadap minat penggunaan *internet banking*.¹⁰ Sedangkan menurut penelitian yang

⁷ Ujang Sumarwan, Achmad Fachrodji, dan Adman Nursal, *Pemasaran Strategi Perspektif Value-Based Marketing dan Pengukuran Kinerja* (Bogor: IPB Press 2011), 8.

⁸ Schiffman, Leon G and Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behavior*, Ninth Edition, (New Jersey: Pearson Education, 2007), 148.

⁹ Abdul Rachman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, "*Psikologi dalam Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*", (Jakarta: Kencana, 2004), 263.

¹⁰ Mohamad Irfan Bagastia, Skripsi: "*Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, dan Risiko terhadap Minat menggunakan Mobile Banking*"

dilakukan oleh Lee dan Yousafzai et al. mengungkapkan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat.

Menurut Mowen dan Minor, pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman dan informasi mengenai produk atau jasa yang dimiliki oleh seseorang atau konsumen.¹¹ Jogiyanto menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisinya maka dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya.¹²

Dengan adanya internet banking akan memberikan keuntungan bagi beberapa pihak, baik kepada pihak nasabah maupun pihak perbankan itu sendiri. Salah satu keuntungan bagi nasabah yaitu dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan serta menghemat waktu dan biaya. Selain itu, dari sisi pihak perbankan internet banking dapat

dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Syariah Semarang)”(Salatiga: IAIN Salatiga, 2018), 6.

¹¹ Domni Juni, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 130-131

¹² Alifatul Laily Romadloniyah, “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan E-Money Pada Bank BRI Lamongan*” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol.3 No. 2, Juni2018, 701.

meningkatkan kinerja (*performance*) bank.¹³ Beberapa kemudahan internet banking yang lain diantaranya sangat mudah dipelajari, internet banking mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna dan ketrampilan pengguna bertambah dengan menggunakan internet banking. Kemudahan yang diberikan oleh internet banking menyebabkan nasabah berminat untuk menggunakannya.¹⁴

Dibalik kemudahan penggunaan internet banking pasti ada risiko yang akan dialami penggunanya berupa tindak kejahatan di dunia maya atau biasa disebut *cyber crime*, sehingga diperlukan kehati-hatian agar tercipta keamanan dan kenyamanan dalam transaksi internet banking. Risiko adalah suatu keadaan *uncertainty* yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara online. Menurut Pavlou risiko didefinisikan sebagai pemikiran subyektif konsumen untuk menderita kerugian dalam menerima hasil yang diinginkan.¹⁵ Menurut Dowling dan Staelin dalam Pavlou, kalau

¹³ Hadri Kusuma dan Dwi Susilowati, "Determinan Pengadopsian Layanan Internet Banking: Perspektif Konsumen Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta" Jurnal JAAI, Vol.125, No. 2, 60.

¹⁴ Ida mentayani, "Pengaruh Kemampuan teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Nasabah dalam menggunakan Internet Banking", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.9 No 2 September 2016, 53.

¹⁵ Chitra Laksmi Rithmaya, *Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking*, Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Vol. 16, No.1, Januari-Juni 2016, 165.

risiko itu meningkat dari sekadar informasi sampai pada keputusan pembelian produk (transaksi), risiko diasosiasikan dengan kepercayaan. Di Indonesia sendiri banyak sekali penyimpangan karena penggunaan internet banking, sms banking, kartu kredit dan kartu debit yang rawan terhadap tindak kriminal. Sedangkan kejahatan lainnya berupa *online trading* fiktif yaitu mencantumkan barang dagangnya dan ketika orang tertarik untuk membeli kemudian mentransfer uang ke nomor rekening penjual dan barangnya tidak terkirim. Dengan demikian risiko yang diderita bila menggunakan internet banking mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakannya.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Riana selaku *Customer Service* diketahui bahwa pengguna internet banking saat ini tidak lebih banyak dari pengguna Mobile BRIS, karena Mobile BRIS lebih mudah untuk digunakan. Ketika *login* Mobile BRIS cukup memasukkan 6 digit angka saja sebagai pin atau *password*, sedangkan internet banking harus memasukkan *username* berupa huruf kecil kombinasi angka dan *password* dengan kombinasi huruf besar, huruf kecil, tanda baca dan angka. Penggunaan internet banking lebih rumit daripada penggunaan Mobile BRIS. Oleh sebab itu internet banking tidak banyak diminati oleh nasabah.¹⁷

¹⁶ Ibid., 54.

¹⁷ Riana, *Wawancara*, 11 Maret 2020.

BRI Syariah Kantor Cabang Madiun menggunakan media internet banking sebagai layanan dalam mempermudah nasabah melakukan transaksi. Sebagaimana hasil wawancara dari beberapa nasabah bank BRI Syariah yaitu saudara Faris mengungkapkan bahwa sewaktu membuka rekening ia tidak ditawarkan internet banking. Pihak bank juga tidak menginformasikan tentang adanya fasilitas internet banking yang dapat mempermudah dalam bertransaksi. Namun demikian, ia tetap mendaftar internet banking. Ia mengetahui adanya internet banking setelah melihat dari website Bank BRI Syariah dan ia pun berminat untuk membuka internet banking dengan alasan karena internet banking dapat mempermudah dalam bertransaksi.¹⁸ Lain halnya dengan saudara Muhammad Fahri yang mengetahui adanya fasilitas internet banking namun ia tidak menggunakannya. Ia lebih memilih untuk bertransaksi langsung ke ATM maupun bank daripada menggunakan internet banking. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan minat semakin tinggi.

Sedangkan menurut hasil wawancara dengan saudari Azka Nabihah yang juga menggunakan internet banking merasa dimudahkan dalam bertransaksi. Ia menggunakan internet banking hanya untuk sekadar mengecek saldo saja. Meskipun ia juga mengetahui berbagai risiko yang mungkin didapat dalam

¹⁸ Faris, *Wawancara*, 5 Maret 2020

penggunaan internet banking baginya tidak masalah.¹⁹ Untuk memperkecil risiko dari penggunaan internet banking, diharapkan tindakan yang dilakukan oleh bank untuk memperkecil risiko akan berdampak positif pada minat nasabah untuk menggunakan teknologi yang ditawarkan.²⁰ Dari hasil wawancara dengan saudari Novian Arma diketahui bahwa ia tetap menggunakan internet banking meskipun menurutnya internet banking rumit. *Login* yang harus menggunakan *password* kombinasi dan terkadang sinyal internet yang lelet dapat mempersulit untuk bertransaksi.²¹ Hal ini tidak sesuai dengan teori Igbaria yang menyatakan bahwa persepsi ini kemudian akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi.²²

Layanan internet banking belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh nasabah dan cenderung tidak diminati. Nasabah lebih memilih menggunakan fasilitas lainnya seperti ATM atau datang langsung ke kantor bank.

¹⁹ Azka Nabih, *Wawancara*, 6 Maret 2020

²⁰ Chitra Laksmi Rithmaya, “*Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA dalam Menggunakan Internet Banking*”, *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen* Vol. 16, No.3 Januari 2016, 165.

²¹ Novian Arma, *Wawancara*, 6 Maret 2020

²² Chitra Laksmi Rithmaya, “*Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA dalam Menggunakan Internet Banking*”, *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen* Vol. 16, No.3 Januari 2016, 164.

Nasabah masih beranggapan bahwa sistem internet banking yang rumit dan juga masih meragukan risiko dari keamanan internet banking. Pentingnya menggunakan internet banking karena dapat memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi, dapat dilakukan di mana saja, dan dapat diakses langsung melalui website tanpa harus menginstall aplikasi dengan menggunakan *smartphone* maupun laptop yang memiliki jaringan internet. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Risiko dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun?
2. Bagaimana pengaruh risiko terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun?
3. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun?

4. Bagaimana pengaruh pengetahuan, risiko dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking secara simultan di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.
2. Untuk menguji pengaruh risiko terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.
3. Untuk menguji pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan Internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.
4. Untuk menguji pengaruh pengetahuan, risiko dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking secara simultan di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan ilmu perbankan terutama yang berkaitan dengan minat menggunakan internet banking.
 - b. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori terutama yang berkaitan dengan

pengetahuan, risiko dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.

- c. Untuk memberi gambaran peneliti yang akan datang seberapa besar pengaruh pengetahuan, risiko dan kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan internet banking.
- d. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pustakawan dan dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan teori Sukmadinata untuk variabel pengetahuan, menggunakan teori Sumarwan untuk variabel risiko dan kemudahan, serta variabel minat menggunakan teori Donni Priansa. Harapannya, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian serupa dengan teori yang hampir sama, dan teori yang digunakan diteori ini berbeda dengan teori penelitian yang sebenarnya.

2. Secara Praktis

Bagi perbankan terutama Bank BRI Syariah, Bank Umum Syariah dan lembaga keuangan lainnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada manajer untuk dapat memberikan perhatian terhadap minat nasabah dalam menggunakan internet banking.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah maka penulis akan membagi atas 5 bab secara rinci sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan mengemukakan hal-hal yang mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori yang relevan yang memuat pengertian, faktor dan indikator mengenai pengetahuan, risiko dan kemudahan. Untuk menunjang penelitian memaparkan juga hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian dan operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan realibilitas instrumen, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil pengujian instrumen, hasil pengujian deskripsi, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah beserta saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat menurut Sumardi Suryabrata suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau pada suatu yang diminatinya.

¹ Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.²

Menurut Jogiyanto minat perilaku (*behavioral intention*) adalah keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Artinya bahwa minat seseorang untuk melakukan sesuatu dapat diprediksi oleh

¹ Fahmi Gunawan dkk, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi, Tenggara*, (CV Budi Utama Yogyakarta:2018), 5.

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dikutip dari <https://kbbi.web.id/minat> diakses pada hari Senin, 16 Maret 2020.

sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya jika dia melakukannya perilaku tersebut. Adapun beberapa pengertian minat menurut para ahli, yaitu:

- 1) Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.³
- 2) Menurut Djaali, minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu tindakan atau keinginan yang datang dari diri sendiri untuk melakukan kegiatan yang diinginkan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang mempengaruhi minat setiap seseorang berbeda-beda mulai dari perbedaan pekerjaan, sosial ekonomi, hobi atau kegemaran, jenis kelamin dan usia. Minat dapat diukur

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 180.

⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 121.

melalui faktor diantaranya kemudahan, persepsi risiko, dan kepercayaan, indikator tersebut yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan internet banking.⁵ Adapun faktor minat menurut Fahmi Gunawan ialah:

1) Dorongan dari dalam

Misal dorongan untuk makan, keingintahuan atau dorongan untuk menabung. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan serta minat terhadap produksi. Dorongan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

2) Motif Sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

3) Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi, dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan

⁵ Arius Juliansya, “*Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking*”, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2018), 15.

pencapaian tujuan yang menjadi keinginannya.⁶

Menurut Sukmadinata, faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu pengetahuan, pengalaman, informasi dan dorongan dari dalam.⁷ Menurut Sumarwan, minat membeli atau mengonsumsi produk atau jasa dipengaruhi oleh faktor perbedaan individu meliputi kebutuhan dan motivasi, kepribadian atau karakteristik, persepsi, proses belajar, pengetahuan dan sikap.⁸ Menurut Schiffman dan Kanuk persepsi dapat didefinisikan sebagai proses seorang individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi suatu stimulus menjadi gambaran yang bermakna dan berhubungan dengan dunia, dimana persepsi ini dapat berupa kemudahan dan risiko.⁹ Menurut Suci Wahyuliza, faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan Internet Banking yaitu persepsi nasabah

⁶ Fahmi Gunawan dkk, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi, Tenggara*, (CV Budi Utama Yogyakarta:2018), 5.

⁷ Ibid., 5.

⁸ Ujang Sumarwan, Achmad Fachrodji, dan Adman Nursal, *Pemasaran Strategi Perspektif Value-Based Marketing dan Pengukuran Kinerja* (Bogor: IPB Press 2011), 8.

⁹ Schiffman, Leon G and Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behavior*, Ninth Edition, (New Jersey: Pearson Education, 2007), 148.

persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan kredibilitas nasabah.¹⁰

c. Indikator Minat

Indikator minat menurut Donni Priansa, dapat diukur dengan berbagai indikator. Secara umum indikator tersebut berkenaan dengan empat dimensi pokok yaitu:¹¹

1) Minat Transaksional

Minat transaksional yaitu kecenderungan konsumen untuk selalu membeli produk yang dihasilkan perusahaan, yang didasarkan atas kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan tersebut.

2) Minat Prefensial

Yaitu minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang memiliki preferensial utama terhadap produk-produk tersebut.

3) Minat Referensial

Minat referensial merupakan kecenderungan konsumen untuk mereferensikan produknya kepada orang lain. Minat tersebut muncul setelah

¹⁰ Suci Wahyuliza, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model Pada Bank Syariah", Jurnal Ekonomi, Vol. XVIII No.2, September 2015, 157.

¹¹ Donni Juni, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 168-169.

konsumen memiliki pengalaman dan pengetahuan informasi tentang produk tersebut.

4) Minat Eksploratif

Merupakan minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil yang didapatkan dari orang-orang yang telah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media masa maupun lingkungan. Menurut Mowen dan Minor, pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman dan informasi mengenai produk atau jasa yang dimiliki oleh seseorang atau konsumen.¹² Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang paling penting dalam perilaku pengambilan keputusan seseorang. Pengetahuan nasabah merupakan segala informasi yang telah didapatkan oleh seseorang nasabah maupun konsumen tentang berbagai macam produk jasa dan pengetahuan

¹² Ibid, 130-131

yang lain yang berhubungan dengan fungsinya sebagai nasabah.

b. Indikator Pengetahuan

Engel dan Minor membagi pengetahuan konsumen ke dalam tiga jenis tingkatan yaitu sebagai berikut:¹³

1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk merupakan kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi merk, fitur produk dan kepercayaan mengenai produk.

2) Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian meliputi berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang di mana membeli produk dan kapan akan membelinya.

3) Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian menggambarkan dari ketiga kategori dari pengetahuan konsumen. Pengetahuan ini mencakup informasi yang tersedia di dalam ingatan mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan

¹³ Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2015), 130.

agar benar-benar menggunakan produk tersebut.

3. Risiko

a. Pengertian Risiko

Menurut Bank Indonesia, risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.¹⁴

Djojosoedarsono mencatat beberapa pengertian risiko secara umum antara lain:¹⁵

- 1) Risiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu (Arthur Williams Dan Richard MH.).
- 2) Risiko adalah ketidaktentuan (*uncertainty*) yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian (*loss*) (A. Abas Salim).
- 3) Risiko adalah ketidakpastian atas terjadinya peristiwa (Soekarto).
- 4) Risiko merupakan penyebaran/penyimpangan hasil actual dari hasil yang diharapkan (Herman Darmawi).

¹⁴ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2014) 341.

¹⁵ Ari Kristin Prasetyoningrum, *Risiko Bank Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 38.

- 5) Risiko adalah probabilitas suatu hasil/*outcome* yang berbeda dengan yang diharapkan (Herman Darmawi).

Risiko dapat dikatakan sebagai suatu peluang terjadinya kerugian atau kehancuran lebih luas. Risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya hasil yang tidak diinginkan atau berlawanan dari yang diinginkan. Risiko dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola dengan semestinya. Sebaliknya risiko yang dikelola dengan baik akan memberikan ruang pada terciptanya peluang untuk memperoleh suatu keuntungan yang lebih besar.¹⁶

Adanya risiko tertentu adalah risiko yang jelas didapat oleh pengguna internet banking. Sedangkan Mengalami kerugian adalah suatu kejadian ketika sudah menggunakan internet banking, dan pemikiran bahwa berisiko adalah pengguna memikirkan suatu risiko yang belum terjadi saat akan melakukan transaksi menggunakan internet banking.

¹⁶ Ferry N Idris dan Sugiarto, *Manajemen Risiko Perbankan dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 7.

b. Indikator Risiko

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi risiko menurut Pavlou sebagai berikut¹⁷:

- 1) Berupa adanya risiko tertentu
Adanya risiko tertentu adalah risiko yang jelas didapat oleh pengguna internet banking.
- 2) Mengalami kerugian
Mengalami kerugian adalah suatu kejadian ketika sudah menggunakan internet banking.
- 3) Pemikiran bahwa berisiko
Pemikiran bahwa berisiko adalah pengguna memikirkan suatu risiko yang belum terjadi saat akan melakukan transaksi menggunakan internet banking.

4. Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Menurut Jogiyanto, kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, dan

¹⁷Singgih Priambodo, *Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 5, No. 2 Maret 2016, 4.

mudah pengoperasiannya.¹⁸ Menurut Davis dalam Amijaya mendefinisikan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan mudah untuk digunakan.¹⁹ Menurut Mathieson dalam Harlan, kemudahan didefinisikan sebagai kepercayaan individu dimana jika mereka menggunakan teknologi tertentu maka akan bebas dari upaya.²⁰

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemudahan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya.

b. Indikator Kemudahan

Menurut Davis dalam Ahmad dan Pambudi memberikan beberapa indikator

¹⁸ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Andi, 2007) 115.

¹⁹ Gilang Rizky Amijaya, Skripsi: “*Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking*” (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010), 14.

²⁰ Harlan, D.M, Skripsi: “*Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking pada UMKM di Kota Yogyakarta*” (Yogyakarta: UNY, 2014), 39.

kemudahan penggunaan terhadap suatu sistem informasi yaitu:²¹

- 1) Mudah untuk dipelajari dan dioperasikan
- 2) Pengguna dapat melakukan pekerjaan dengan lebih mudah
- 3) Menambah keterampilan para pengguna.

5. Internet Banking

Menurut Bank Indonesia, internet banking merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Jenis kegiatan internet banking dibedakan menjadi tiga, yaitu:²²

- 1) *Informational Internet Banking* adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk informasi melalui jaringan internet dan tidak melakukan eksekusi transaksi.
- 2) *Communicative Internet Banking* adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk komunikasi atau melakukan interaksi dengan bank penyedia layanan internet banking secara terbatas dan tidak melakukan eksekusi transaksi.

²¹ Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi, “*Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking*”, Jurnal Studi Manajemen, Vol.8, No.1, April 2014, 4.

²² Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 113.

3) *Transactional Internet Banking* adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah untuk melakukan interaksi dengan bank penyedia layanan internet banking dan melakukan eksekusi transaksi.

Selain jenis kegiatan, adapun jenis transaksi yang dapat dilakukan menggunakan internet banking diantaranya:²³

- 1) Transfer dana atau pemindahan dana
- 2) Transaksi pembayaran
- 3) Informasi
- 4) Pembelian

Internet banking dapat melakukan berbagai transaksi mulai dari transfer dana ke rekening satu dengan rekening yang lainnya, melihat informasi saldo, informasi mutasi rekening, dan informasi transaksi lainnya. Internet banking juga dapat melakukan transaksi pembayaran seperti telepon, listrik, pembayaran tiket dan lain sebagainya. Serta dapat melakukan pembelian seperti pulsa, token listrik, dan lain-lain.

²³ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2011), 66.

B. Studi Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Studi Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Efri Asni Lubis, 2020, Analisis Pengaruh Tingkat Kemudahan, Manfaat, Risiko, Kondisi Fasilitas dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Layanan Internet Banking Di Kota Padangsidimpuan.	Metode analisis yaitu metode <i>Partial Least Square</i> (PLS). Hasil penelitiannya mengungkap bahwa variabel kemudahan, manfaat, risiko, kondisi fasilitas, dan nilai harga berpengaruh positif dan	Terdapat variabel independen yakni tingkat kemudahan, risiko, dan minat penggunaan layanan internet banking.	Terdapat variabel independen yakni pengetahuan.

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		signifikan terhadap minat penggunaan layanan internet banking di kota Padangsidempuan. ²⁴		
2	Nafiul Asnawiyah, 2019, Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah BNI Syariah KCP Magelang Menggunakan	Metode penelitiannya menggunakan uji deskriptif, uji statistik, uji asumsi klasik dan uji regresi. Hasil penelitiannya	Terdapat variabel independen yakni persepsi kemudahan dan risiko, serta variabel dependen yakni	Terdapat variabel independen yakni pengetahuan.

²⁴Efri Asni Lubis, Skripsi “Analisis Pengaruh Tingkat Kemudahan, Manfaat, Risiko, Kondisi Fasilitas dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Layanan Internet Banking Di Kota Padangsidempuan” (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2020), 79.

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Internet Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening.	a menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking. Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan	minat nasabah.	

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		an internet banking. ²⁵		
3	Muhammad Fahrul Khuzaini, 2019, Pengaruh Pengetahuan, Teknologi Informasi dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Mobile Banking pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.	Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya adalah pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa	Terdapat variabel independen yaitu pengetahuan dan minat.	Terdapat variabel independen yaitu risiko dan kemudahan.

²⁵ Nafiul Asnawiyah, Skripsi “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah BNI Syariah KCP Magelang Menggunakan Internet Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening” (Salatiga: IAIN Salatiga, 2019), 90.

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dalam penggunaan layanan mobile banking. ²⁶		
4	Nina Rizky, Nyoman Putra Yasa, Made Arie Wahyuni, 2018, Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking dalam	Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian	Terdapat variabel independen persepsi kemudahan penggunaan dan pengetahuan, serta variabel dependen minat.	Terdapat variabel independen risiko.

²⁶ Muhammad Fahrul Khuzaini, Skripsi “Pengaruh Pengetahuan, Teknologi Informasi dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Mobile Banking pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung”, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), 106.

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Bertransaksi Pada UMKM di Kecamatan Buleleng.	adalah persepsi kemudahan dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat menggunakan E-Banking dalam bertransaksi pada UMKM. ²⁷		
5	Arius Juliansya, 2018, Pengaruh Teknologi	Metode penelitiannya adalah analisis regresi.	Terdapat variabel independen yakni risiko dan	Terdapat variabel independen yaitu pengetahuan

²⁷ Nina Rizky, Nyoman Putra Yasa, Made Arie Wahyuni, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking dalam Bertransaksi Pada UMKM di Kecamatan Buleleng", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No.3 Tahun 2018, 200.

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Penelitian dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Infomasi Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah menggunakan Internet Banking	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari semua variabel yang telah diuji, variabel kemudahan merupakan yang paling berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking. ²⁸	variabel dependen yakni minat nasabah.	n dan kemudahan.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengakui bukan hanya peneliti saja yang

²⁸ Arius Juliansya, Skripsi “Pengaruh Teknologi Infomasi Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah menggunakan Internet Banking” (Jakarta UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 60.

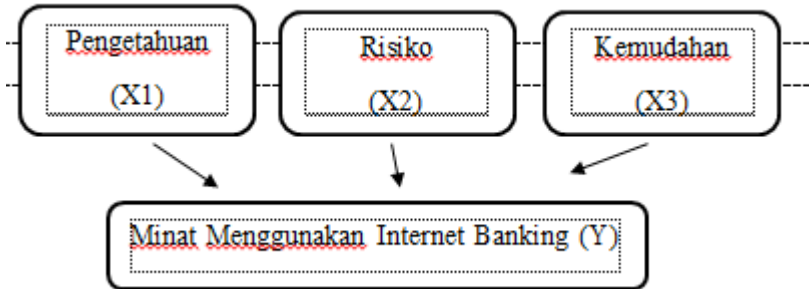
meneliti terkait minat nasabah menggunakan internet banking, namun peneliti mengembangkan dari penelitian terdahulu dengan menggunakan analisis regresi berganda dan peneliti lebih memfokuskan pada salah satu bank yaitu Bank BRI Syariah, sedangkan pada penelitian sebelumnya melakukan penelitian terfokus pada Bank Syariah secara umum. Selain itu, dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk variabel Y atau minat nasabah menggunakan internet banking juga berbeda, peneliti menggunakan teori dari Donni Priansa untuk indikator minat nasabah menggunakan internet banking. Peneliti juga memfokuskan pada obyek penelitian kepada nasabah Bank BRI Syariah, sedangkan penelitian sebelumnya lebih kepada mahasiswa dan masyarakat.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik adalah yang menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.²⁹

Dalam penelitian ini dibuat kerangka berpikir untuk dijadikan pedoman dalam penulisan. Sehingga dapat diketahui variabel yang mana yang memengaruhi minat menggunakan internet banking terhadap nasabah bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 60.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

----- = secara simultan
 ————— = secara parsial

Berdasarkan Gambar 2.1 dapat dilihat bahwa penelitian ini akan menjelaskan hubungan tiga variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat) baik secara simultan maupun parsial. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan (X1), risiko (X2), dan kemudahan (X3). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat nasabah menggunakan internet banking (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁰ Hipotesis yang masih merupakan

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D* (Bandung:CV Alfabeta, 2016), 61.

jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata.³¹

Dari rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis terkait dengan pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan internet banking.
 H_{a1} : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.
 H_{01} : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.
2. Hipotesis terkait dengan pengaruh risiko terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.
 H_{a2} : Risiko berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.
 H_{02} : Risiko tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.
3. Hipotesis terkait dengan pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.
 H_{a3} : Kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.

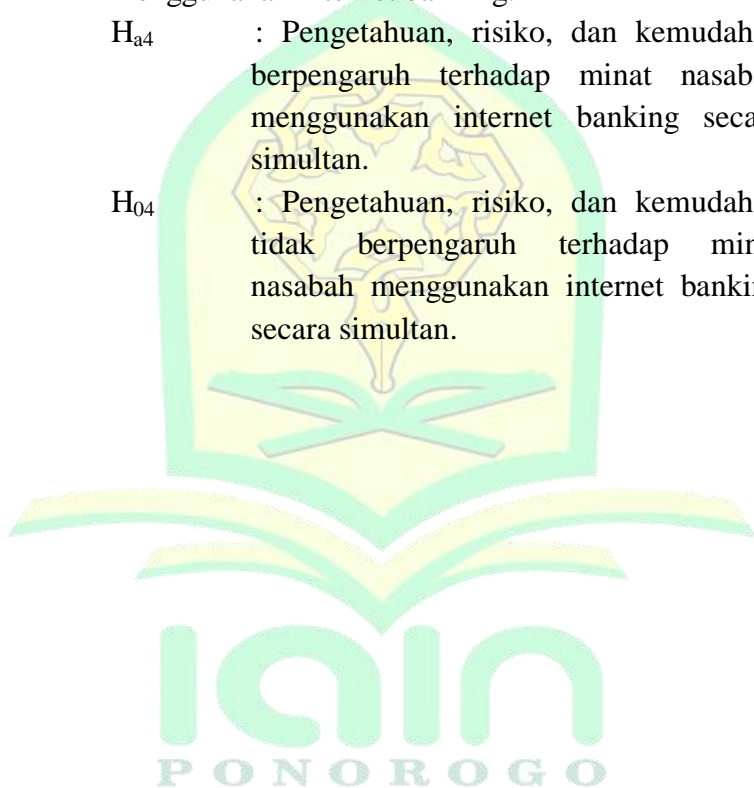
³¹ Ibid., 11

H₀₃ : Kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.

4. Hipotesis terkait dengan pengaruh pengetahuan, risiko, dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.

H_{a4} : Pengetahuan, risiko, dan kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking secara simultan.

H₀₄ : Pengetahuan, risiko, dan kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking secara simultan.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

¹ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain.³ Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Dengan cara meneliti langsung obyek yang akan diteliti

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 8.

² Ahamd Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 10

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hlm. 11.

yaitu nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas (variabel independent) adalah variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya.⁵ Variabel bebas didalam penelitian ini adalah “Pengetahuan, Risiko dan Kemudahan” yang bersimbol X.
2. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶ Dalam penelitian ini variabel terikat adalah ”Minat Nasabah menggunakan Internet Banking” yang bersimbol Y.

Agar variabel tersebut dapat diukur maka peneliti harus menjelaskan ke dalam konsep operasional variabel, maka untuk itu variabel harus dijelaskan ke dalam indikator-indikator yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. . Dalam penelitian dengan menggunakan data primer, dapat diperoleh dari penyebaran kuesioner. Maka

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 101.

⁵ *Ibid*, 12.

⁶ *Ibid*, 13.

setiap variabel dibuat indikator dan setiap indikator ini dibuat pertanyaan.⁷ Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	No Item	Sumber
Y Minat Nasabah	Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.	1. Minat transaksional.	1, 2	Junni Priansa, Donni, <i>Perilaku Konseumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer</i> , (Bandung: Alfabeta, 2017) 168. ⁸
		2. Minat Eksploratif.	3	
		3. Minat prefensial.	4, 5	
		4. Minat referensi	6	

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press: 2019), 80.

⁸ Donni Priansa, *Perilaku Konseumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* 168.

Variabel	Definisi	Indikator	No Item	Sumber
		al.		
X1 Pengetahuan	Menurut Mowen dan Minor mengatakan bahwa pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman dan informasi mengenai produk atau jasa yang dimiliki oleh seseorang atau konsumen.	1. Pengetahuan produk.	7, 8, 9, 10	Sri Yuniarti, Vinna. (2015). <i>Perilaku Konsumen Teori dan Praktik</i> . Bandung: CV Pustaka Setia, 132. ⁹
		2. Pengetahuan pembelian.	11, 14	
		3. Pengetahuan pemakaian.	12, 13	

⁹ Sri Yunniarti, *Perilaku Konsumen*, 130-132

Variabel	Definisi	Indikator	No Item	Sumber
X2 Risiko	Menurut A. Abas Salim, risiko adalah ketidaktentuan (<i>uncertainty</i>) yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian (<i>loss</i>).	1. Berupa adanya risiko tertentu.	15, 16	Singgih Priambodo, <i>Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik</i> ¹⁰
		2. Mengalami kerugian.	17, 18, 19	
		3. Pemikiran bahwa berisiko.	20, 21, 22	

¹⁰ Singgih Priambodo, *Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 5, No. 2 Maret 2016, 4.

Variabel	Definisi	Indikator	No Item	Sumber
X3 Kemudahan	Menurut Jogiyanto, kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.	1. Mudah untuk dipelajari dan dioperasikan.	23, 25	Ahmad, Bambang Setiyo Pambudi, <i>Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan</i>
		2. Pengguna dapat melakukan pekerjaan dengan lebih.	26, 27	

Variabel	Definisi	Indikator	No Item	Sumber
		3. Menambah keterampilan para pengguna.	28, 24	<i>Interenet Banking.</i> ¹¹

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono, populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berwujud sejumlah manusia, kurikulum, kemampuan manajemen, alat-alat pengukur, cara mengajar, cara pengadministrasian, kepemimpinan, peristiwa dan lain-lain.¹² Populasi penelitian ini adalah nasabah Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

Dalam sebuah penelitian yang memiliki populasi yang cukup besar, suatu ketidakmungkinan untuk peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh

¹¹ Ahmad, Bambang Setiyo Pambudi, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Interenet Banking*, Jurnal Studi Manajemen Vol.8, No.1, April 2014, 4.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Da R dan D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 85.

anggota populasi. Dengan demikian peneliti tentu memerlukan penentuan jumlah anggota populasi yang dijadikan responden. Responden inilah yang kemudian disebut sebagai sampel. Maka dapat dikatakan bahwa sampel merupakan populasi yang mana dalam sampel tersebut harus tergambar karakteristik populasi.¹³

Jika besarnya populasi dalam penelitian tidak diketahui jumlahnya, maka perhitungan jumlah sampel dapat menggunakan rumus Cochran, seperti yang ditunjukkan dalam rumus berikut:

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0.5)(0.5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(3,184)(0.25)}{(0,01)}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 97$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

Z² = 1- tingkat kepercayaan, misal sebesar

95%

e = tingkat ketepatan yang diinginkan

p = proporsi yang diestimasikan suatu atribut yang ada dalam suatu populasi

q = 1-p

¹³ *Ibid*, 81

Berdasarkan hasil di atas maka dapat diketahui bahwa sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu data yang didapatkan atau diolah langsung oleh peneliti dari sumbernya langsung tanpa ada perantara. Data primer yang dihasilkan dari penelitian ini adalah data hasil tanggapan nasabah atau responden Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh suatu data dan pengelolaan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk memperoleh data pengetahuan, risiko, dan kemudahan terhadap minat menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian,

definisi operasional dan skala pengukurannya.¹⁴ Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. Indikator tersebut dituangkan secara rinci dalam butir-butir pertanyaan yang berupa angket dan dibagikan kepada responden.

Alat ukur dalam penelitian dengan menggunakan angket yang berisi butir-butir pertanyaan yang nantinya akan diberikan kepada responden. Skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Kategori	Skala
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Sutrisno Hadi berpendapat bahwa kesahihan atau validitas dibatasi sebagai tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 98.

yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut.¹⁵ Menurut Sugiyono, valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada obyek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam menentukan valid atau tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05.¹⁶ Dalam uji validitas ini menggunakan aplikasi SPSS 24.

2. Uji reliabilitas

Arikunto menyatakan reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Variabel dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang tetap atau ajeg walaupun dilakukan siapa saja dan kapan saja. Instrumen yang memenuhi persyaratan reliabilitas berarti instrument menghasilkan ukuran yang konsisten walaupun instrumen tersebut digunakan mengukur berkali-kali. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila hasil *cronbach alpha* \geq 0,6.¹⁷

¹⁵ Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013) 47.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 154.

¹⁷ Achmad Sani Supriyanto dan Vivin Maharani, *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*, 48.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi untuk menganalisis data. Sebelum dilakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Apabila uji asumsi klasik sudah terpenuhi maka analisis regresi dapat dilakukan.

1. Uji asumsi klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian asumsi klasik meliputi:

a. Uji normalitas residual

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan residual mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikansinya. Jika signifikan $>0,05$ maka residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $<0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.¹⁸

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 49.

b. Uji autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.¹⁹ Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap uji Durbin Watson (uji DW).²⁰

Tabel 3.3
Nilai Durbin Watson

Hipotesis Nol (H0)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - dU < d < 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Terima	$dU < d < 4 - dU$

c. Uji

ji Multikolinieritas

¹⁹ Ibid., 158.

²⁰ Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS dan SMARTPLS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 80.

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model.²¹ Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antarvariabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas ini dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.²²

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²³ Langkah yang harus dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi Spearman.²⁴ Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel X sebagai variabel independen dengan nilai *absolut unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependen. Apabila hasil uji

²¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 159.

²² *Ibid.*, 227

²³ *Ibid.*, 226

²⁴ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pegantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), 120.

diatas level signifikan ($\text{sig} > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan ($\text{sig} < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas.²⁵

2. Analisis regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana merupakan regresi dengan menggunakan satu variabel bebas sebagai penaksiran perubahan variabel terikat. Dengan kata lain, analisis regresi linier sederhana adalah proses mengestimasi (menaksir) sebuah fungsi hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X). Persamaan regresi linier sederhana adalah:²⁶

$$Y = \alpha + bX + \mathcal{E}$$

Keterangan:

Y = minat nasabah

X = pengetahuan/risiko/kemudahan

b = koefisien variabel X

α = konstanta

\mathcal{E} = *standard error*

3. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, risiko dan kemudahan terhadap minat.

²⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 226.

²⁶ Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*, (Malang: UB Press, 2017), 162.

Selain itu juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:²⁷

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \mathcal{E}$$

Keterangan:

Y = minat nasabah

X₁ = pengetahuan

X₂ = risiko

X₃ = kemudahan

b₁ = koefisien pengetahuan

b₂ = koefisien risiko

b₃ = koefisien kemudahan

α = konstanta

ε = *standard error*

4. Pengujian hipotesis

Analisis data menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, risiko dan kemudahan terhadap minat menggunakan internet banking. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi *variabel dependent*. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dan

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*,

melakukan perbandingan antara $|t_{hitung}| > t_{tabel}$. Jika nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ maka setiap variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ maka setiap variabel bebas yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.²⁸

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.²⁹

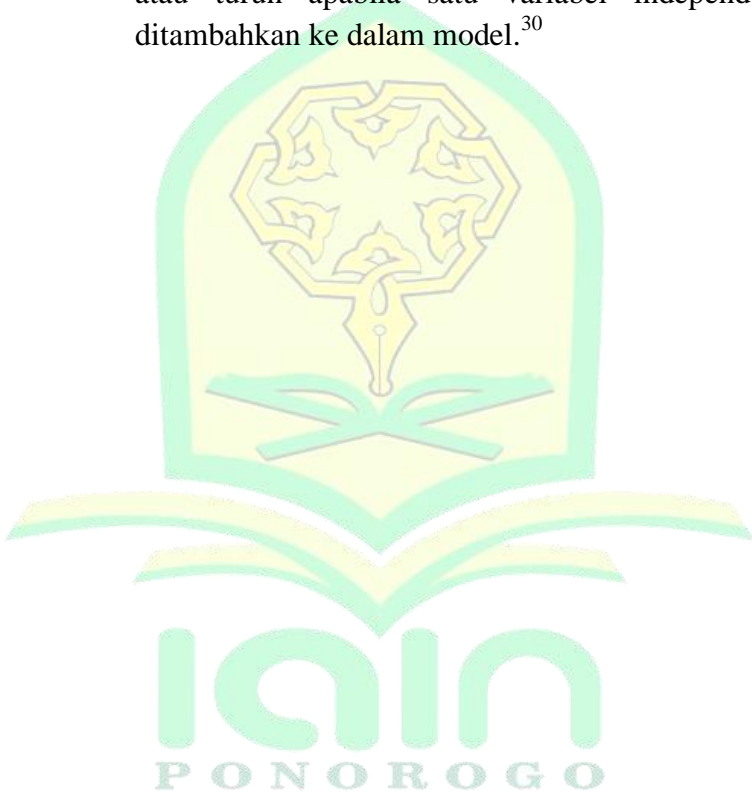
c. Koefisien determinasi

Pada model regresi linier berganda, kontribusi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan melihat besaran koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika nilai (R^2) diperoleh mendekati

²⁸ E. Caroline, *Metode Kuantitatif*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) 43.

²⁹ Lina Amara Wati dan Mimit Primayastanto, *Ekonomi Produksi Periklanan dan Kelautan Modern Teori dan Aplikasinya*, (Malang: UB Press, 2018), 197.

1 maka hubungan *variabel independen* terhadap *variabel dependen* semakin kuat. Sebaliknya jika nilai (R^2) yang diperoleh mendekati 0 maka hubungan *variabel independen* terhadap *variabel dependen* semakin lemah. Nilai (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.³⁰



³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 43.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah BRI Syariah Kantor Cabang Madiun

Sejarah pendirian PT Bank BRI Syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 10 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

1

2. Visi dan Misi BRI Syariah

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

¹ Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Profil Perusahaan*, diakses pada 1 Oktober 2020 dari <http://www.brisyariah.co.id>

3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan di mana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.²

B. Hasil Pengujian Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 24.0*. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada 30 responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel.³ Kriteria yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu butir pertanyaan dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dimana $df=30-2=28$ dengan sig 5% sehingga $r_{tabel}= 0,361$. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung}>0,361$.

a. Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas
Pengetahuan

Pernyataan	Rhitung	rtabel	Keterangan
------------	---------	--------	------------

² Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Profil Perusahaan*, diakses pada 1 Oktober 2020 dari <http://www.brisyariah.co.id>

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 52.

Pernyataan	Rhitung	rtabel	Keterangan
X1.1	0,839	0,361	Valid
X1.2	0,822	0,361	Valid
X1.3	0,792	0,361	Valid
X1.4	0,863	0,361	Valid
X1.5	0,879	0,361	Valid
X1.6	0,915	0,361	Valid
X1.7	0,693	0,361	Valid
X1.8	0,370	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

24, 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa 8 item pernyataan yang dimiliki dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,361$. Nilai koefisien validitas terendah 0,370 dan tertinggi 0,915 sehingga 8 item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian variabel pengetahuan.

b. Validitas Variabel Risiko (X2)

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Risiko

Pernyataan	Rhitung	rtabel	Keterangan
X2.1	0,747	0,361	Valid
X2.2	0,796	0,361	Valid

X2.3	0,427	0,361	Valid
X2.4	0,265	0,361	Tidak Valid
X2.5	0,520	0,361	Valid
X2.6	0,596	0,361	Valid
X2.7	0,769	0,361	Valid
X2.8	0,241	0,361	Tidak Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa dari 8 item pernyataan yang dimiliki 2 di antaranya tidak valid karena nilai $r_{hitung} < 0,361$. Nilai koefisien validitas terendah 0,241 dan tertinggi 0,796 sehingga dari 8 item pernyataan tersebut terdapat 6 item yang dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian variabel risiko.

c. Validitas Variabel Kemudahan (X3)

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Kemudahan

Pernyataan	Rhitung	rtabel	Keterangan
X3.1	0,673	0,361	Valid
X3.2	0,588	0,361	Valid
X3.3	0,683	0,361	Valid
X3.4	0,176	0,361	Tidak Valid
X3.5	0,640	0,361	Valid

X3.6	0,307	0,361	Tidak Valid
------	-------	-------	-------------

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa dari 6 item pernyataan yang dimiliki 2 di antaranya tidak valid karena nilai $r_{hitung} < 0,361$. Nilai koefisien validitas terendah 0,176 dan tertinggi 0,683 sehingga dari 6 item pernyataan tersebut terdapat 4 item yang dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian variabel kemudahan.

d. Validitas Variabel Minat Nasabah (Y)

Tabel 4.4

Hasil Validitas Variabel Minat Nasabah

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y.1	0,850	0,361	Valid
Y.2	0,850	0,361	Valid
Y.3	0,790	0,361	Valid
Y.4	0,730	0,361	Valid
Y.5	0,568	0,361	Valid
Y.6	0,734	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24,
2020

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa 6 item pernyataan yang dimiliki dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,361$. Nilai koefisien validitas terendah 0,568 dan tertinggi 0,850 sehingga 6 item pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian variabel

minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas dan semua item sudah valid maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka reliabel. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dari variabel pengetahuan, risiko, kemudahan dan minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	CA	Batas	Keterangan
Minat Nasabah (Y)	0,847	0,60	Reliabel
Pengetahuan (X1)	0,778	0,60	Reliabel
Risiko (X2)	0,744	0,60	Reliabel
Kemudahan (X3)	0,778	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel X1, X2, X3 dan Y nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yang artinya pernyataan pada kuesioner penelitian dikatakan reliabel. Sehingga

instrumen yang dimiliki dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian.

C. Hasil Pengujian Deskripsi

Sebagai gambaran umum mengenai latar belakang sampel penelitian, maka pada sub bab ini akan disampaikan hal-hal penting mengenai karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Dalam penelitian jumlah responden 97 adalah responden sebagai syarat pemenuhan sampel dan penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner yaitu pada masyarakat yang belum menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Pria	43	44.3	44.3
	Wanita	54	55.7	55.7
	Total	97	100.0	100.0

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan keterangan Tabel 4.6 diketahui bahwa responden atau nasabah yang belum menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun terdapat 44,3% berjenis kelamin pria dan yang berjenis kelamin wanita sebanyak 55,7%. Hasil di atas memberikan informasi

bahwa mayoritas nasabah yang belum menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun adalah wanita sebanyak 55,7%.

2. Usia

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	17-25 th	78	80.4	80.4
	26-33 th	19	19.6	19.6
	Total	97	100.0	100.0

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan keterangan Tabel 4.7 dapat diketahui mengenai usia responden yang diambil sebagai sampel yaitu menunjukkan bahwa mayoritas nasabah yang belum menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun yaitu berusia 17-25th sebanyak 78 orang atau 80,4%. Sedangkan kelompok usia 26-33th sebanyak 19 orang atau 19,6%.

3. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	D3/S1	31	32.0	32.0
	SMA/SMK	66	68.0	68.0
	Total	97	100.0	100.0

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan keterangan Tabel 4.8 dapat diketahui mengenai pendidikan terakhir responden yang diambil sebagai sampel yaitu menunjukkan bahwa nasabah yang belum menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun mayoritas adalah lulusan SMA/SMK yaitu sebanyak 66 orang atau 68%. Sedangkan lulusan sarjana sebanyak 31 orang atau 32%.

4. Pekerjaan

Tabel 4.9

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karyawan swasta	20	20.6	20.6	20.6
	Pelajar/Mahasiswa	55	56.7	56.7	77.3
	PNS/Guru/TNI/POLRI	2	2.1	2.1	79.4
	Wiraswasta	20	20.6	20.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan keterangan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa responden penelitian mayoritas adalah pelajar/mahasiswa sebanyak 55 orang atau 56,7%. Kemudian karyawan swasta sebanyak 20 atau 20,6%, wiraswasta 20 orang atau 20,6%, dan PNS/Guru/TNI/POLRI sebanyak 2 orang atau 2,1%.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal.

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11813735
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.051
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansi uji normalitas residual sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 artinya residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual

untuk semua pengamatan pada model regresi linier dengan menggunakan uji *rank* spearman. Uji ini dilakukan dengan korelasi antara *absolute* residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Apabila signifikansi hasil korelasi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.11

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	4.846	1.173	4.130	.000
	Pengetahuan	-.066	.065	-	.310
	Risiko	-.047	.058	-.808	.421
	kemudahan	-.043	.046	-.933	.353

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan (X1) sebesar $0,310 > 0,05$, nilai signifikansi variabel risiko (X2) sebesar $0,421 > 0,05$ dan nilai signifikansi variabel kemudahan (X3) sebesar $0,353 > 0,05$. Karena semua variabel tidak berpengaruh pada harga mutlak residual maka model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi antara variabel pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 4.12
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	dU	4-du
1,915	1,7335	2,2665

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai durbin Watson sebesar 1,915. Untuk $n=$ nilai dU sebesar 1,7335, dan $4-dU=2,2665$. Karena nilai $dU < DW < 4-dU$ atau $1,7335 < 1,915 < 2,2665$ maka disimpulkan terdapat autokorelasi.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kriteria untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan nilai VIF. Jika $VIF < 10$ artinya tidak terjadi multikolinieritas. Hasil pengujiannya pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan	.484	2.067
Risiko	.691	1.447
Kemudahan	.655	1.527

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020.

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai VIF X1 adalah 2,067, X2 adalah 1,447 dan X3 adalah 1,527. Karena ketiga variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

2. Model Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara pengetahuan, risiko dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh pengetahuan (X1) terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun (Y)

1) Model

Tabel 4.14
Hasil Regresi Linier Sederhana X1 Terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	6.521	1.983	3.288	.001
	pengetahuan	.537	.092	5.866	.000

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.14 dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,521 + 0,537X_1 + e$$

Keterangan:

a) Konstanta (b₀)

Nilai konstanta (b₀) sebesar 6,521 menunjukkan bahwa apabila variabel independen X₁ nol atau tidak ada maka minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun sebesar 6,521.

b) Koefisien (b₁) Untuk Variabel X₁ (Pengetahuan)

Besarnya nilai koefisien regresi (b₁) sebesar 0,537 dapat diartikan bahwa variabel independen X₁ yaitu pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Jika pengetahuan naik sebesar 1 satuan maka

minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun mengalami kenaikan sebesar 0,537 dengan asumsi variabel lain tetap.

2) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen X1 terhadap Y. tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

Berdasarkan pada tabel 4.14 pengujian pengaruh X1 terhadap Y menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar 0,537 memiliki arti X1 mempunyai arah pengaruh positif terhadap Y, sehingga arah positif yang dihasilkan signifikan.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh X1 terhadap Y. Hasil R^2 dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15
Hasil Koefisien Determinasi X1 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 ^a	.266	.258	2.62352

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.15 diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,516 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki hubungan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,266 memiliki arti bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh 26,6% terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun dan 73,4% dipengaruhi oleh faktor yang tidak termasuk dalam model.

b. Pengaruh risiko (X2) terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun (Y)

1) Model

P O N O R O G O

Tabel 4.16
Hasil Regresi Linier Sederhana X2 Terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	18.364	2.447	7.504	.000
	Risiko	-.015	.114	-.129	.898

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020.

Berdasarkan pada tabel 4.16 dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 18,364 - 0,015X_2 + e$$

Keterangan:

a) Konstanta (b₀)

Nilai konstanta (b₀) sebesar 18,364 menunjukkan bahwa apabila variabel independen X₂ nol atau tidak ada maka minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun adalah 18,364.

b) Koefisien (b₂) Untuk Variabel X₂ (risiko)

Besarnya nilai koefisien regresi (b₂) sebesar -0,015 dapat diartikan bahwa variabel independen X₂ yaitu risiko mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Jika risiko naik sebesar 1 satuan maka minat nasabah

menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun mengalami penurunan sebesar 0,015 dengan asumsi variabel lain tetap.

2) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen X2 terhadap Y. Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Hipotesis yang digunakan adalah:

Berdasarkan pada Tabel 4.16 diketahui bahwa nilai signifikansi uji t sebesar $0,898 > 0,05$ sehingga H_{a2} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar -0,015 memiliki arti X2 mempunyai pengaruh negatif terhadap Y.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh X2 terhadap Y. Hasil R^2 dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Determinasi X2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.013 ^a	.000	-.010	3.06180
a. Predictors: (Constant), risiko				

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.17 diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,013 menunjukkan bahwa variabel risiko memiliki hubungan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,000 memiliki arti bahwa variabel risiko tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

c. Pengaruh kemudahan (X3) terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun (Y)

1) Model

Tabel 4.18
Hasil Regresi Linier Sederhana X3 Terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.211	1.267		6.479	.000
Kemudahan	.541	.068	.630	7.910	.000

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020.

Berdasarkan pada Tabel 4.18 dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,211 + 0,541X_3 + e$$

Keterangan:

a) Konstanta (b0)

Nilai konstanta (b0) sebesar 8,211 menunjukkan bahwa apabila variabel independen X3 nol atau tidak ada maka minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun adalah 8,211.

b) Koefisien (b3) Untuk Variabel X3 (kemudahan)

Besarnya nilai koefisien regresi (b3) sebesar 0,541 dapat diartikan bahwa variabel independen X3 yaitu kemudahan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Jika kemudahan naik sebesar 1 satuan maka minat nasabah menggunakan internet

banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun akan mengalami kenaikan sebesar 0,541 dengan asumsi variabel lain tetap.

2) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen X_3 terhadap Y . Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Hipotesis yang digunakan adalah:

Berdasarkan pada Tabel 4.18 diketahui bahwa nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_{a3} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar 0,541 memiliki arti X_3 mempunyai arah pengaruh positif terhadap Y , sehingga arah positif yang dihasilkan signifikan.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh X_1

terhadap Y. Hasil R^2 dapat dilihat pada Tabel 4.22.

Tabel 4.19

Hasil Koefisien Determinasi X3 terhadap Y				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.391	2.37758

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.19 diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,630 menunjukkan bahwa variabel kemudahan memiliki hubungan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,397 memiliki arti bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh 39,7% terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun dan 60,3% dipengaruhi oleh faktor yang tidak termasuk dalam model.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a) Model

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh dari pengetahuan, risiko dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan internet

banking. Hasil dari analisis regresi berganda bisa dilihat pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20

Hasil Regresi Linier Berganda X1, X2, X3 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.325	1.946		4.792	.000
	pengetahuan	.468	.108	.449	4.331	.000
	risiko	-.387	.096	-.349	-4.024	.000
	kemudahan	.382	.076	.445	4.992	.000

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,325 + 0,468X_1 - 0,387X_2 + 0,382X_3 + \epsilon$$

1) Konstanta (b0)

Nilai konstanta (b0) sebesar 9,325 menunjukkan bahwa apabila variabel pengetahuan, risiko dan kemudahan diasumsikan konstanta atau sama dengan nol maka minat nasabah adalah 9,325.

2) Koefisien (b1) untuk variabel X1 (pengetahuan)

Nilai koefisien regresi linier pengetahuan sebesar 0,468. Hal ini menyebabkan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki nasabah maka minat nasabah semakin tinggi. Jika

pengetahuan meningkat 1 satuan maka minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun meningkat 0,468 dengan asumsi variabel lain tetap.

3) Koefisien (b_2) untuk variabel X_2 (risiko)

Nilai koefisien regresi linier risiko sebesar -0,387. Hal ini menyebabkan bahwa semakin tinggi risiko yang dimiliki nasabah maka minat nasabah semakin menurun. Jika risiko meningkat 1 satuan maka minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun menurun 0,387 dengan asumsi variabel lain tetap.

4) Koefisien (b_3) untuk variabel X_3 (kemudahan)

Koefisien regresi linier kemudahan sebesar 0,382. Hal ini menyebabkan bahwa semakin tinggi kemudahan yang dimiliki nasabah maka minat nasabah semakin meningkat. Jika kemudahan meningkat 1 satuan maka minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun meningkat 0,382 dengan asumsi variabel lain tetap.

a) Uji F

Nilai statistik F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam persamaan regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai α ditentukan sebesar 0,05 atau 5%.

Untuk melakukan uji nilai F ini, peneliti akan menggunakan *statistic for service solution* (SPSS) dan pada uji ini H_{04} akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji F ditunjukkan pada Tabel 4.21 sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	460.038	3	153.346	33.1 11	.000 ^b
	Residu al	430.705	93	4.631		
	Total	890.742	96			

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan pengujian Tabel 4.21 diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,05 maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima artinya, pengetahuan, risiko dan kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun secara simultan.

b) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikan yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun untuk uji statistik tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pengujian koefisien regresi variabel pengetahuan

H_{a5} : Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

H_{05} : Pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

- 2) Pengujian koefisien regresi variabel risiko

H_{a6} : Risiko berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

H_{06} : Risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

3) Pengujian koefisien regresi variabel kemudahan

H_{a7} : Kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

H_{07} : Kemudahan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

Berdasarkan Tabel 4.20 diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar 0,468 memiliki arti X_1 mempunyai arah pengaruh positif terhadap Y .
- 2) Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar

$0,000 < 0,05$ sehingga H_{06} ditolak dan H_{a6} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar $-0,387$ memiliki arti X_2 mempunyai arah pengaruh negatif terhadap Y .

3) Pengujian pengaruh X_3 terhadap Y menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_{07} ditolak dan H_{a7} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar $0,382$ memiliki arti X_3 mempunyai arah pengaruh negatif terhadap Y .

c) **Koefisien determinasi (*R Square*)**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besar pengaruh antara X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y . Nilai *R Square* hasil pengujian regresi linier sederhana dapat dilihat pada Tabel 4.22 :

Tabel 4.22
Hasil Koefisien Determinasi X1, X2 dan X3
terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.719 ^a	.516	.501	2.15203	1.915

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.22 diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,719 menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan, risiko dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun tergolong kuat karena R yang dihasilkan mendekati angka 1. Nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,516 memiliki arti bahwa pengetahuan, risiko dan kemudahan memiliki pengaruh sebesar 51,6% terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun dan 42,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak ada dalam model.

E. Analisis Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan, maka pembahasan mengenai hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.14 sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,266 memiliki arti bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh sebesar 26,6% terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun dan 73,4% dipengaruhi oleh faktor yang tidak ada dalam model. Hal ini juga menjelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan maka semakin tinggi pula minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dipaparkan Sukmadinata yang menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh pengetahuan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Fahrul Khuzaini (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Teknologi Informasi dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Mobile Banking pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung”. Dengan hasil penelitian yang

menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan layanan mobile banking.

Untuk meningkatkan minat nasabah menggunakan internet banking pihak bank sebaiknya terus berupaya memberikan informasi tentang fasilitas layanan salah satunya internet banking yang ada di Bank BRI Syariah khususnya kepada nasabah, dengan cara ketika nasabah membuka rekening baru dapat diinformasikan mengenai fasilitas layanan internet banking yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah.

2. Pengaruh Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh bahwa variabel risiko berkoefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa risiko memberikan kesan negatif terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh bahwa risiko berpengaruh negatif terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.16 yang diperoleh nilai $0,898 > 0,05$ sehingga H_{a2} ditolak

dan H_{02} diterima. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,000 memiliki arti bahwa variabel risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Hal ini juga menjelaskan bahwa semakin tinggi risiko maka semakin tinggi pula minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Dowling dan Staelin dalam Pavlou yang menyatakan risiko yang diderita bila menggunakan internet banking mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakannya dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Efri Asni Lubis (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Kemudahan, Manfaat, Risiko, Kondisi Fasilitas dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Layanan Internet Banking Di Kota Padangsidempuan”. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel kemudahan, manfaat, risiko, kondisi fasilitas, dan nilai harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan layanan internet banking di kota Padangsidempuan.

Untuk meningkatkan minat nasabah menggunakan internet banking pihak bank

sebaiknya untuk terus berupaya memanaajemen risiko yang ada pada layanan internet banking, sehingga nasabah nantinya akan selalu berminat menggunakan internet banking.

3. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh bahwa variabel kemudahan berkoefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan memberikan kesan positif terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.18 yang diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ sehingga H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,397 memiliki arti bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh sebesar 39,7% terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun dan 60,3% dipengaruhi oleh faktor yang tidak ada dalam model. Hal ini juga menjelaskan bahwa semakin baik kemudahan

maka semakin tinggi pula minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

Hasil ini sesuai dengan teori yang dipaparkan Igbaria yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nafiul Asnawiyah (2019) “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah BNI Syariah KCP Magelang Menggunakan Internet Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening.” Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking.

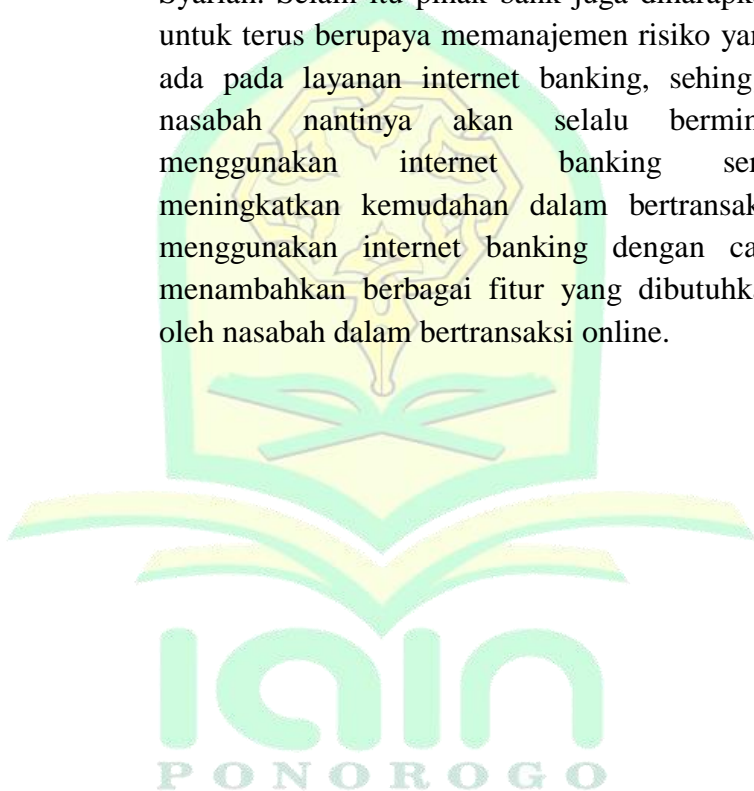
Untuk meningkatkan minat nasabah menggunakan internet banking pihak bank diharapkan untuk terus berupaya meningkatkan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan internet banking dengan cara menambahkan berbagai fitur yang dibutuhkan oleh nasabah dalam bertransaksi online.

4. Pengaruh Pengetahuan, Risiko dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan, risiko dan kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F mempunyai nilai Fhitung $> F_{tabel}$ sebesar $33,111 > 2,70$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi bisa diketahui bahwa variabel pengetahuan, risiko dan kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,516 yang memiliki arti variabel pengetahuan, risiko dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun secara simultan sebesar 51,6% dan sisanya sebesar 48,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam model.

Untuk meningkatkan minat nasabah menggunakan internet banking pihak bank diharapkan untuk terus berupaya memberikan informasi tentang fasilitas layanan salah satunya

internet banking yang ada di Bank BRI Syariah khususnya kepada nasabah, dengan cara ketika nasabah membuka rekening baru dapat diinformasikan mengenai fasilitas layanan internet banking yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah. Selain itu pihak bank juga diharapkan untuk terus berupaya memajemen risiko yang ada pada layanan internet banking, sehingga nasabah nantinya akan selalu berminat menggunakan internet banking serta meningkatkan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan internet banking dengan cara menambahkan berbagai fitur yang dibutuhkan oleh nasabah dalam bertransaksi online.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan analisis pengaruh pengetahuan, risiko dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan penulis diawal dan hasil pengujian data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t dengan nilai sig diperoleh nilai $0,898 > 0,05$ sehingga H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t dengan nilai sig diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ sehingga H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.
4. Pengetahuan, risiko dan kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Kantor Cabang Madiun. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji F yang diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ sehingga H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Jadi bisa disimpulkan bahwa pengetahuan, risiko dan kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan internet banking di Bank BRI Kantor Cabang Madiun secara simultan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis data, hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang bisa diberikan bagi Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun dan bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun diharapkan untuk terus berupaya memberikan informasi tentang fasilitas layanan salah satunya

internet banking yang ada di Bank BRI Syariah khususnya kepada nasabah, dengan cara ketika nasabah membuka rekening baru dapat diinformasikan mengenai fasilitas layanan internet banking yang dimiliki oleh Bank BRI Syariah.

2. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun diharapkan untuk terus berupaya memajemen risiko yang ada pada layanan internet banking, sehingga nasabah nantinya akan selalu berminat menggunakan internet banking.
3. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun diharapkan untuk terus berupaya meningkatkan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan internet banking dengan cara menambahkan berbagai fitur yang dibutuhkan oleh nasabah dalam bertransaksi online.
4. Dengan meningkatkan pengetahuan, risiko dan kemudahan akan menarik minat nasabah untuk menggunakan internet banking di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.

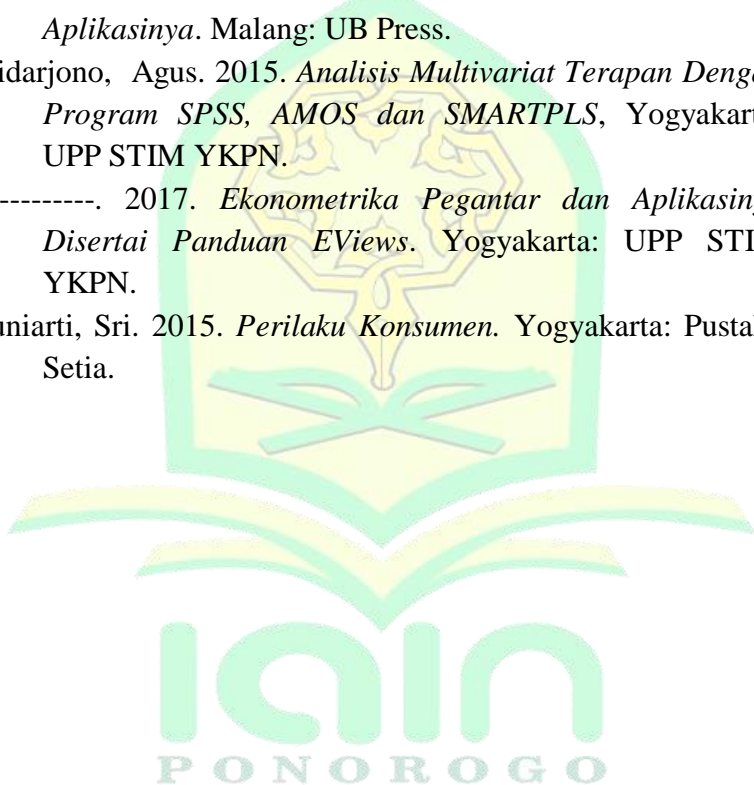
DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Departemen Agama RI. 2005. Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surat Al-Maidah). Bandung: Diponegoro.
- Djaali. 2013 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Caroline. 2019. *Metode Kuantitatif*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Ferry N Idris dan Sugiarto. 2006. *Manajemen Risiko Perbankan dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- , 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Fahmi dkk. 2018. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi, Tenggara*. CV Budi Utama Yogyakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Juni, Donni. 2017. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Alfabeta.
- Komarudin. 1994. *Kamus Perbankan*. Jakarta: Grafindo.
- Nurastuti, Wiji. 2011. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Prasetyoningrum, Ari Kristin. 2015. *Risiko Bank Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachman Saleh, Abdul dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi dalam Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Kencana.
- Setyo, Tri Wahyudi. 2017. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*. Malang: UB Press.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, cet 5.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- , 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- , 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta.
- , 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D*. Bandung: CV Alfabeta.
- , 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, Ujang, Achmad Fachrodji, dan Adman Nursal. 2011. *Pemasaran Strategi Perspektif Value-Based Marketing dan Pengukuran Kinerja*. Bogor: IPB Press.
- , 2011. *Perilaku Konsumen: teori dan penerapannya dalam pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supriyanto, Achmad Sani dan Vivin Maharani. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN Maliki Press.
- Supriyono, Maryanto. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

- Tanzeh, Ahamd. 2009. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wati, Lina Amara dan Mimit Primayastanto. 2018. *Ekonomi Produksi Periklanan dan Kelautan Modern Teori dan Aplikasinya*. Malang: UB Press.
- Widarjono, Agus. 2015. *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS dan SMARTPLS*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- . 2017. *Ekonometrika Pegantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuniarti, Sri. 2015. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Pustaka Setia.



JURNAL

Ahmad dan Bambang Setiyo Pambudi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking", *Jurnal Studi Manajemen*, Vol.8, No.1, April 2014.

Kusuma, Hadri dan Dwi Susilowati, "Determinan Pengadopsian Layanan Internet Banking: Perspektif Konsumen Perbankan Daerah Istimewa Yogyakarta" *Jurnal JAAI*, Vol.125, No. 2.

Laily Romadloniyah, Alifatul . "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan E-Money Pada Bank BRI Lamongan" *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Vol.3 No. 2, Juni2018.

Laksmi Rithmaya, Chitra. "Pengaruh Kemudahan,Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking", *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen* Vol. 16, No.1, Januari-Juni 2016.

Mentayani, Ida. "Pengaruh Kemampuan teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Nasabah dalam menggunakan Internet Banking", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol.9 No 2 September 2016.

Purnamasari, Wulan. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Ekonomi*, 2018.

- Priambodo, Singgih. Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan layanan uang elektronik, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 5, No. 2 Maret 2016.
- Rizky, Nina ,Nyoman Putra Yasa, Made Arie Wahyuni. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking dalam Bertransaksi Pada UMKM di Kecamatan Buleleng”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol: 9 No.3 Tahun 2018.
- Wahyuliza, Suci. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model Pada Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. XVIII No.2, September 2015.



SKRIPSI

- Amijaya, Gilang Rizky. "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking" ,*Skripsi* ,Semarang: Universitas Diponegoro, 2010.
- Asnawiyah, Nafiul . "Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah BNI Syariah KCP Magelang Menggunakan Internet Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening" *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga, 2019.
- Asni Lubis, Efri. "Analisis Pengaruh Tingkat Kemudahan, Manfaat, Risiko, Kondisi Fasilitas dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Layanan Internet Banking Di Kota Padangsidempuan", *Skripsi*, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2020.
- Bagastia, Mohamad Irfan. "Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, dan Risiko terhadap Minat menggunakan Mobile Banking dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Syariah Semarang)", *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga, 2018.
- Harlan, D.M, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Persepsian terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking pada UMKM di Kota Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: UNY, 2014.
- Jamidan, Siti. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UII Menggunakan Internet Banking*. Skripsi Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Juliansya, Arius. “Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking”, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2018.

Khuzaini, Muhammad Fahrul. “Pengaruh Pengetahuan, Teknologi Informasi dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Mobile Banking pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung”, *Skripsi*, Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019.

Schiffman, Leon G and Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behavior*, Ninth Edition, (New Jersey: Pearson Education, 2007).

WEBSITE

Bank Rakyat Indonesia Syariah, *Profil Perusahaan*, dikutip dari <http://www.brisyariah.co.id>. diakses pada 1 Oktober 2020

Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://kbbi.web.id/minat> diakses pada hari Senin, 16 Maret 2020.

